

Pemanfaatan *website* sekolah sebagai sarana promosi dan informasi humas di SMK Negeri 1 Wonogiri

Triana Febri Astuti*, Anton Subarno, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: [trianafbr@gmail.com](mailto: trianafbr@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pemanfaatan *website* di SMK Negeri 1 Wonogiri sebagai media humas, (2) optimalisasi *website* sebagai media humas dalam penyampaian informasi, dan (3) kebijakan sekolah dalam penggunaan *website* sebagai media humas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan informan, tempat dan peristiwa, dan dokumen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi, dan analisis dokumen. Teknik uji validitas yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) pemanfaatan *website* sebagai media humas sekolah yaitu sebagai media promosi sekolah untuk menunjukkan eksistensi sekolah dan membentuk citra positif di masyarakat. Selain itu, *website* juga dimanfaatkan sebagai media informasi yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan informasi sekolah kepada masyarakat, (2) optimalisasi *website* sebagai media humas dalam penyampaian informasi yaitu dengan menggunakan sosial media sebagai sarana pendukung *website* dalam menyampaikan informasi sekolah, seperti *instagram*, *youtube* dan *tiktok*, dan (3) kebijakan sekolah dalam penggunaan *website* yaitu dengan membentuk tim pengelola *website* dan memberikan kebijakan penuh mengenai pengelolaan informasi *website* kepada tim pengelola *website*.

Kata kunci: humas; sosial media; *website*

Abstract

This study aims to determine (1) the utilization of the website at SMK Negeri 1 Wonogiri as a public relations medium, (2) the optimization of the website as a public relations medium in conveying information, and (3) school policies in the use of the website as a public relations medium. This research is qualitative descriptive research with a case study approach. The research data comes from interviews with informants, places and events, and documents. The sampling technique is done by purposive sampling and snowball sampling. Data was collected using semi-structured interviews, observation, and document analysis. The validity test techniques used are data source triangulation and method triangulation. Data analysis using interactive analysis techniques. The results of this study are as follows: (1) Utilization of the website as a school public relations medium, namely as a school promotion medium, to show the school's existence and form a positive image in society. Besides that, the website is also used as an information medium,

*Corresponding author

Citation in APA style: Astuti, T.F., Subarno, A., & Indrawati, C.D.S.. (2024). Pemanfaatan *website* sekolah sebagai sarana promosi dan informasi humas di SMK Negeri 1 Wonogiri. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(2), 187-192. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77776>

namely as a means to convey school information to the public., (2) optimizing the website as a public relations medium in conveying information by using social media as a supporting tool website in conveying school information, such as Instagram, YouTube, and Tiktok., and (3) school policy in use websites, namely by forming a management team website and providing a full policy regarding information management website to the management team website.

Keywords: public relations; social media; website

Received August 10, 2023; Revised August 26, 2023; Accepted August 26, 2023; Published Online March 4, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77776>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi sampai saat ini, terus mengalami peningkatan. Di era yang semakin canggih, tidak bisa dipungkiri manusia selalu bergantung terhadap teknologi. Salah satu produk dari teknologi yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari adalah internet. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam laporan Profil Internet Indonesia 2022 pada Juni 2022, penduduk Indonesia yang terkoneksi internet pada kurun tahun 2021-2022 mencapai 210 juta orang. Menurut Masse (2017) bahwa internet merupakan suatu hal yang menyangkut komunikasi antarmanusia di seluruh dunia melalui jaringan komunikasi elektronik yang dimungkinkan karena adanya koneksi dengan jaringan komputer. Karena itulah, internet sangat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi.

Salah satu layanan yang disediakan internet untuk penyebaran informasi adalah *World Wide Web*. Situs yang bisa diakses dengan jaringan tersebut adalah *website*, yaitu suatu wadah penyedia informasi yang biasa digunakan oleh perorangan, maupun organisasi. *Website* merupakan salah satu media yang memuat serangka informasi yang terangkum dalam kumpulan halaman internet, dan dapat dilihat semua orang ketika membuka alamat *website* tersebut (Dalle dkk., 2020). *Website* inilah yang biasanya dimanfaatkan oleh suatu organisasi ataupun perusahaan untuk media komunikasi dengan publik.

Bagi suatu instansi maupun perusahaan membangun hubungan yang baik dengan publik sangat penting karena hal tersebut menyangkut citra diri dari instansi tersebut. Oleh karena itu suatu instansi memerlukan seorang humas. Humas merupakan salah satu fungsi manajemen yang menciptakan dan membina hubungan harmonis antara organisasi dengan masyarakat dalam menciptakan suatu citra positif berdasarkan informasi yang diberikan (Dakir, 2018; Paramita, 2013). Humas atau *Public Relations* instansi tersebut yang berperan sebagai jembatan antara instansi dan publik harus mencari cara agar komunikasi antara dua belah pihak berjalan dengan baik.

Keberhasilan program humas bergantung pada siapa publiknya. Strategi yang diterapkan oleh seorang humas dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan membangun hubungan dengan publik. Oleh karena itu, pelaksanaan strategi humas didukung dengan penggunaan media untuk mempermudah sebuah perusahaan berhubungan dengan publik. Menurut Paramita (2013) media humas antara lain: (1) media baru, dalam hal ini yang dimaksud adalah internet yang dinilai memudahkan praktisi humas dalam penyebaran informasi kepada masyarakat di dunia global, (2) media tradisional, contoh media yang masih digunakan sampai saat ini adalah koran, (3) majalah, serangkaian media komunikasi yang menjangkau audien yang memiliki minat yang sama, (4) radio, keuntungan menggunakan radio adalah jangkauan yang dapat didengar di mana saja, dan (5) televisi, media yang sangat dekat dengan masyarakat.

Di era teknologi yang maju media yang mendukung pengoptimalan pekerjaan humas yaitu adanya *online public relations* yang memanfaatkan *website*, merupakan salah satu produk dari media baru yang menggunakan internet. Penggunaan internet pada kegiatan humas memiliki keuntungan, yaitu: (1) informasi cepat sampai pada public, (2) bagi public relations, internet dapat berfungsi sebagai iklan, media, alat marketing, sarana penyebaran informasi, dan promosi, (3) siapapun dapat mengakses internet, (4) tidak terbatas ruang dan waktu, dan (5) internet dapat membuka keputusan melakukan hubungan komunikasi dalam bidang pemasaran secara langsung (Soemirat, 2017).

Pemilihan media komunikasi dengan publik berpengaruh pada hasil komunikasi. Penggunaan media *online (website)* yang optimal dapat berpengaruh pada peningkatan citra positif (Apriananta &

Wijaya, 2018). *Website* juga bisa digunakan sebagai media informasi public mengenai suatu kebijakan manajemen guna mendapatkan timbal balik (Himaturipa & Abidin, 2019).

Website tidak hanya diterapkan untuk instansi pemerintahan saja. Instansi pendidikan atau sekolah-sekolah juga sudah banyak yang menerapkan. Sama seperti fungsi media humas di organisasi pada umumnya, *website* sebagai media sekolah juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat sekolah, serta sebagai media yang menyampaikan rencana kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat sebagai komunikasi dengan pihak luar. *Website* sekolah juga sebagai identitas sekolah di internet.

Menurut Ningtyas (2019) parameter yang menunjukkan nilai guna sebuah *website*, adalah: (1) *Readability*, yakni menjelaskan keterbacaan *website*. Kenyamanan dan kemudahan pengguna menjadi faktor yang sangat penting agar *website* sering dikunjungi. Hal yang perlu diperhatikan untuk kenyamanan pengguna seperti, siapa target pengguna, pemilihan warna, desain grafis, dan navigasi. (2) *Speed*, kecepatan ketika membuka tampilan *website*. (3) *Accuracy*, dengan melihat ketepatan isi sebuah *website* dapat diketahui apakah *website* tersebut telah bebas dari *broken link* dan *error*. (4) *Mobilitas content*, berisi mengenai frekuensi berita yang baru tampil, pembaruan informasi, dan penyediaan kolom interaktif antar pemilik *website* dan pengunjung. (5) *Efficiency*, konsistensi penempatan dan tampilan untuk *content* desain di setiap halaman. Hal ini mempermudah pengunjung dalam pencarian informasi. Indikator *website* pada dasarnya sebagai alat untuk mengukur apakah *website* sudah diterima pengguna atau belum, dan selama berjalannya apakah *website* sudah tepat sebagai media penyampai informasi atau belum. Secara umum, indikator *website* adalah hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan pengunjung *website*.

SMK Negeri 1 Wonogiri merupakan salah satu sekolah yang menggunakan *website* sebagai media untuk menyampaikan segala informasi mengenai sekolah. Namun, berdasarkan observasi peneliti melalui beberapa informan SMK Negeri 1 Wonogiri, salah satu masalah yang terjadi yaitu siswa tidak mengetahui adanya *website* sekolah, sehingga siswa memperoleh informasi dari media sosial. Selain penyampaian informasi kepada siswa, pada *website* tersebut juga terdapat informasi untuk alumni. Namun, sama seperti hasil observasi terhadap beberapa siswa, alumni juga memperoleh informasi melalui media sosial. Kelengkapan informasi yang terdapat di *website* juga mempengaruhi bagaimana *website* digunakan sebagai media penyebaran informasi sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Wonogiri yang beralamat Jl. Arjuna VI, Wonokarto Tengah, Wonokarto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57612. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu untuk mengetahui pemanfaatan *website* sebagai media humas sekolah di SMK Negeri 1 Wonogiri.

Sumber data dalam penelitian ini antara lain, informan, lokasi penelitian, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian kali ini adalah Pengelola *website* sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Humas. Sumber data dalam lokasi penelitian terdapat dari bidang yang diamati oleh peneliti. Teknik sampling yang digunakan merupakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik uji validitas data menggunakan uji *credibility* dengan metode triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, yaitu meliputi: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verification*).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengulas tentang pemanfaatan *website* sebagai media humas di SMK Negeri 1 Wonogiri. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka didapatkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Hasil penelitian

Pemanfaatan website di SMK Negeri 1 Wonogiri

Pemanfaatan *website* sebagai upaya penggunaan media yang tersedia sebagai sarana pembantu suatu kegiatan yang berada di sekolah agar bisa diketahui masyarakat baik secara internal maupun

eksternal sekolah. *Website* di SMK Negeri 1 Wonogiri dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam menjalankan kegiatan humas sekolah, yaitu sebagai media promosi dan sebagai media untuk menyebarkan informasi sekolah.

Website dimanfaatkan sebagai media promosi sekolah merupakan upaya mengenalkan sekolah kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Promosi sekolah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi bisa dengan mengenalkan kegiatan sekolah pada laman *website* sehingga dapat menarik perhatian sehingga berdampak pada eksistensi sekolah. Sedangkan pemanfaatan *website* sekolah sebagai media informasi sekolah yaitu *website* sekolah mampu menyimpan banyak informasi yang dapat disebarluaskan, karena *website* sekolah sudah seharusnya menjadi tempat pusat informasi mengenai sekolah. Informasi-informasi sekolah yang terdapat di *website* sekolah adalah informasi yang bisa diakses siapa saja karena merupakan informasi yang harus disampaikan ke masyarakat internal dan eksternal SMK Negeri 1 Wonogiri.

Optimalisasi website sebagai media humas

Optimalisasi *website* sebagai media humas merupakan upaya memanfaatkan *website* sekolah semaksimal mungkin dalam meningkatkan kegiatan humas, sehingga adanya *website* sekolah bisa membantu kelancaran pelaksanaan tugas humas sekolah. Optimalisasi dalam pemanfaatan *website* dilakukan sebagai upaya mengatasi masalah yang terjadi dalam pelaksanaan penggunaan *website* sebagai media humas sekolah. Penggunaan media sosial adalah sebagai upaya untuk menunjang dalam pemanfaatan *website*. Media sosial sebagai sarana alternatif untuk informasi yang tidak bisa tersampaikan dengan *website*. SMK Negeri 1 Wonogiri memiliki media sosial yang aktif untuk menyampaikan informasi mengenai sekolah ataupun kegiatan yang sedang berlangsung di sekolah. Media sosial yang digunakan adalah *Instagram*, *Youtube*, *Tiktok*, dan *Facebook*.

Kebijakan sekolah dalam penggunaan website sebagai media humas

Kebijakan sekolah dalam penggunaan *website* sebagai media humas merupakan langkah yang diambil sekolah dalam memutuskan bagaimana pelaksanaan suatu kegiatan sekolah agar tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan *website* sekolah juga menjadi salah satu kebijakan sekolah dalam memberikan sarana media untuk membantu kegiatan humas dalam mengenalkan sekolah. *Website* SMK Negeri 1 Wonogiri dikelola oleh tim IT yang sudah diberi tugas oleh sekolah sebagai tugas tambahan disamping tugas utama sebagai pendidik. Dari pengoperasian sampai pengembangan *website* semua diserahkan ke pengelola *website*. Namun, dalam pengelolaan *website* tidak ada indikator ketercapaian informasi yang ditetapkan, sehingga tidak ada tolak ukur keberhasilan *website* yang bisa digunakan untuk evaluasi untuk peningkatan *website*.

Pembahasan

Pemanfaatan website di SMK Negeri 1 Wonogiri.

Dalam era serba digital, *website* hadir sebagai salah satu bentuk teknologi baru yang bisa dimanfaatkan sebagai media dalam melakukan peran humas. Juhji dkk. (2020) mengemukakan mengenai peran humas, salah satunya yaitu humas berperan sebagai publikator, yaitu orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan mengenai kegiatan sekolah kepada masyarakat dengan menggunakan media online maupun cetak. Kirana dan Haq (2021) pada penelitiannya berpendapat bahwa, pemanfaatan *website* berkaitan dengan tugas pokok peran humas sekolah, antara lain bertanggung jawab menyampaikan informasi dari lembaga pendidikan secara lisan, tulis maupun visual kepada masyarakat. *Website* sekolah ini menjadi media penyampaian informasi, menjalin komunikasi maupun promosi agar sekolah tersebut dikenal oleh masyarakat luas. Media humas dengan menggunakan *website* ini jangkauannya lebih luas daripada penyebaran dengan cara konvensional. Pemanfaatan *website* di SMK Negeri 1 Wonogiri sebagai media humas sekolah sesuai dengan beberapa fungsi *website* yang disampaikan Harminingtyas (2014), yaitu sebagai media promosi dan media informasi.

SMK Negeri 1 Wonogiri memanfaatkan *website* sekolah menjadi media untuk mempromosikan sekolah dengan menunjukkan eksistensi sekolah melalui konten-konten yang diunggah pada *website*. Salah satu contoh konten yang diunggah adalah mengenai prestasi yang berhasil diraih oleh peserta didik

yang juga menambah kredibilitas sekolah. Sejalan dengan pendapat Sofyan dan Trihantoyo (2016) bahwa setiap sekolah memiliki keunggulan-keunggulan sendiri yang dapat mempertahankan reputasi sekolahnya di masyarakat. Dengan hal tersebut tujuan memperkenalkan sekolah ke masyarakat tercapai.

Selain sebagai media promosi, *website* sekolah juga digunakan sebagai media informasi mengenai SMK Negeri 1 Wonogiri. Informasi yang diunggah pada *website* merupakan informasi mengenai sekolah yang memang perlu disebarluaskan agar mudah diakses oleh masyarakat baik internal sekolah maupun eksternal sekolah. Informasi sekolah yang diunggah pada halaman *website* dimaksudkan dapat diketahui lebih cepat oleh masyarakat, terlebih masyarakat eksternal sekolah. Salah satu informasi yang diunggah di *website* SMK Negeri 1 Wonogiri yang memang ditujukan untuk masyarakat eksternal sekolah yaitu informasi mengenai penerimaan peserta didik baru (PPDB). Informasi tersebut diunggah agar membantu calon peserta didik dan juga untuk mempertahankan citra sekolah.

Hal tersebut disampaikan Paramita (2013) dalam jurnal penelitiannya, bahwa melalui *website* sekolah, informasi sekolah dapat dipublikasikan tidak terbatas ruang dan waktu. Pengguna *website* tidak hanya terbatas pada peserta didik saja, tapi siapa saja bisa mengaksesnya. Penyampaian informasi menggunakan *website* sekolah tidak hanya menyampaikan visi dan misi sekolah, juga membangun citra positif sekolah.

Optimalisasi website sebagai media humas

Optimalisasi merupakan langkah atau proses menjadikan sesuatu menjadi lebih baik. Optimalisasi *website* sebagai media humas sekolah, proses menjadikan *website* menjadi media yang lebih baik dalam membantu kegiatan humas. Mengikuti perkembangan teknologi, tidak hanya *website* yang hadir sebagai media baru. Pada era digital juga muncul banyak media yang lebih ramah pada kehidupan sosial, yaitu media sosial. Seperti yang disampaikan Apriananta dan Wijaya (2018) bahwa media sosial merupakan media yang paling dibutuhkan pada saat ini, banyak pengguna yang tak bisa lepas dari salah satu media alternative yang dianggap mudah dan murah.

Media sosial lebih dekat dengan masyarakat sekarang ini. Banyak informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media sosial daripada media lainnya seperti cetak, radio maupun televisi. Karena itulah, banyak sekolah yang juga menggunakan media sosial sebagai media untuk menjalin hubungan dengan masyarakat luas. Hal tersebut didukung oleh Romadhona dan Rifqi (2022) pada penelitiannya menemukan hasil bahwa media sosial berperan terhadap implementasi manajemen humas di sekolah. Media sosial membantu dan memudahkan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kebijakan sekolah dalam penggunaan website sebagai media humas

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan sekolah diperlukan kebijakan yang mengatur bagaimana kegiatan itu akan berjalan agar tujuan dari kegiatan tersebut bisa tercapai. Begitu juga dalam pelaksanaan penggunaan *website* sebagai media humas di SMK Negeri 1 Wonogiri kebijakan-kebijakan yang diberikan sekolah dinilai masih kurang. Tidak adanya kebijakan yang mengatur bagaimana *website* sekolah beroperasi secara khusus. Dalam pelaksanaannya, manajemen pengelolaan informasi atau konten *website* diserahkan kepada pengelola. Serta kurangnya pengawasan dan tidak adanya indikator yang dipasang sebagai tolak ukur ketercapaian pelaksanaan *website*, mengakibatkan pelaksanaan *website* tidak maksimal.

Sebagai upaya dalam pemanfaatan *website* sebagai media humas di SMK Negeri 1 Wonogiri, kebijakan-kebijakan sekolah dalam mengatur pengelolaan *website* sangat diperlukan. Penetapan indikator ketercapaian dan manajemen informasi berpengaruh pada pengoperasian *website*. Ketika *website* sekolah tetap dibiarkan apa adanya, akan berpengaruh pada eksistensi sekolah karena identitas sekolah secara digital tidak memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Seperti yang disampaikan Utari (2013) bahwa dalam penyelenggaraan *website* sekolah selain menjadi tanggung jawab humas sekolah, tetapi juga adanya peran penting Kepala Sekolah dalam menyikapi keterbatasan.

Kesimpulan

Pemanfaatan *website* sebagai media humas sekolah di SMK Negeri 1 Wonogiri digunakan sebagai media promosi sekolah dan media penyebaran informasi sekolah. Humas sekolah menggunakan

website sebagai sarana untuk tetap berhubungan dengan masyarakat baik internal maupun eksternal sekolah. Dalam pelaksanaan *website* sebagai media humas, humas juga menggunakan media sosial lainnya sebagai upaya optimalisasi dalam penyebaran informasi. Media sosial dinilai dapat menjangkau pengguna lebih luas, serta dapat menjadi sarana alternatif untuk penyampaian informasi yang tidak bisa teratasi oleh *website*. Adanya kebijakan sekolah membantu dalam penggunaan *website*. Dalam penyelenggaraan *website* sekolah selain menjadi tanggung jawab pengelola *website* dan humas sekolah, tetapi juga harus ada kebijakan lebih jelas agar *website* dapat berjalan dengan maksimal. Keterbatasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini seperti, pengambilan data hanya berfokus pada internal sekolah, pergantian pengisi jabatan struktur organisasi sekolah mempengaruhi dalam penentuan informan, dan dalam pengambilan data, hanya *key informan* yang paling mengetahui bagaimana *website* sekolah, sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam menentukan informan lainnya untuk mengkonfirmasi mengenai hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan saran agar pemanfaatan *website* sebagai media humas sekolah berjalan lebih baik. Kepada pengelola *website* dan wakil kepala sekolah bidang kehumasan agar meningkatkan manajemen pengelolaan *website*, seperti memperhatikan kelengkapan konten *website* serta lebih mengenalkan *website* sekolah ke masyarakat.

Daftar Pustaka

- Apriananta, Y. J., & Wijaya, L. S. (2018). Penggunaan website dan media sosial dalam membangun citra positif perguruan tinggi. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 7(2), 187-209. <https://doi.org/10.33508/jk.v7i2.1750>.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2022). *Laporan Profil Internet Indonesia dalam laporan Profil Internet Indonesia*. <https://survei.apjii.or.id>.
- Dakir, D. (2018). *Manajemen humas di lembaga pendidikan era global*. K-Media.
- Dalle, J., Karim, A., & Baharuddin. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Rajawali Pers.
- Harminingtyas, R. (2014). Analisis layanan website sebagai media promosi, media transaksi dan media informasi dan pengaruhnya terhadap brand image perusahaan pada hotel Ciputra di Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 6(3), 37-57.
- Himaturipa, R., & Abidin, Y. Z. (2019). Pengelolaan website sebagai media informasi publik. *Reputation: Jurnal Hubungan Masyarakat*, 2(2), 201-220. <https://doi.org/10.15575/REPUTATION.V2I2.233>.
- Juhji, F., Marantika, N., Gumilar, R., Palindih, L., & Apud, H. M. (2020). *Manajemen humas sekolah (Vol. 5)*. Penerbit Widina.
- Masse, M. R. (2017). Internet dan penggunaannya (Survei di kalangan masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 13-24. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210102>.
- Ningtyas, D. A. K. (2019). *Keefektifan website sekolah dalam pemanfaatan sebagai sumber belajar*. (Disertasi, Universitas Kristen Satya Kencana) Salatiga, Indonesia.
- Paramita, L. W. (2013). Keefektifan website sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta. *Hanata Widya*, 2(5).
- Romadhona, A., & Rifqi, A. (2022). Peran media sosial dalam mendukung implementasi manajemen humas sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 613-624.
- Soemirat, S. (2017). *Dasar-dasar public relations*. Remaja Rosdakarya.
- Utari, R. (2013). Website sebagai media humas sekolah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 75-87. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v6i2.4800>.